

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi dan bahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

PAKEM dalam arti suatu model pembelajaran adalah Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan yang terdiri atas empat unsur di dalamnya yaitu : 1) Aktif. Belajar merupakan suatu proses aktif dalam membangun makna/pemahaman dari informasi & pengalaman oleh si pembelajar. 2) Kreatif. Proses pembelajaran harus dapat menumbuhkan sikap kreatif pada diri anak. 3) Efektif. Pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran yang dilaksanakan dapat menunjang kelanjutan pembelajaran berikutnya. 4) Menyenangkan. Situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran dapat memotivasi warga belajar untuk memperhatikan pembelajaran, senang untuk belajar sehingga dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran PAKEM terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut : 1) Metode Pembelajaran, 2) Pengelolaan Kelas, 3) Keterampilan Bertanya, 4) Sumber Belajar dan Alat Bantu Pembelajaran, 5) Umpan Balik dan Evaluasi, 6) Keterlibatan warga belajar, dan 7) Hasil Belajar. Dari beberapa indikator penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi PAKEM pada pembelajaran Paket A khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Desa Potanga sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun dari indikator alat bantu pembelajaran masih mengalami kekurangan terutama alat bantu

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Namun implementasi pada indikator lainnya telah cukup baik, hal ini dapat dilihat pada penggunaan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran PAI yang dibahas, proses kegiatan pembelajaran mulai dari pengelolaan kelas, penentuan strategi pembelajaran, penentuan sumber belajar, memberi umpan balik dan evaluasi bagi warga belajar serta keaktifan tutor dalam setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar warga belajar Paket A di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo dapat mencapai hasil yang maksimal.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Diharapkan bagi tutor Paket A agar dalam implementasi pembelajaran PAKEM hendaknya selalu memperhatikan karakteristik warga belajar sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mengakomodir semua kebutuhan warga belajar.
2. Diharapkan bagi warga belajar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat diperoleh dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Diharapkan bagi aparat Desa Potanga kiranya dapat memperhatikan penyelenggaraan program Paket A tersebut dan dapat memberi bantuan fasilitas pembelajaran yang cukup memadai demi menunjang pelaksanaan pembelajaran Paket A kedepannya.
4. Diharapkan bagi Universitas Negeri Gorontalo Khususnya bagi Pendidikan Luar Sekolah agar senantiasa memberikan pendampingan

terhadap program kesetaraan seperti program Paket A, karena sebagai salah satu mitra/stake holder PLS memiliki tanggung jawab untuk selalu melakukan pendampingan terhadap program Pendidikan Non Formal (PNF) yang diselenggarakan ditengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2007, *Standar Isi Untuk Program Paket A, B dan Paket C*, Depdiknas.
- , 2008, *Acuan Teknis Penyusunan KTSP Pendidikan Kesetaraan (Program Paket A, Paket B dan Paket)*, Dirjen Pendidik Kesetaraan.
- Arminrasyid, 2009. *7 prinsip pembelajaran yg baik* (Online)
<http://arminrasyid.wordpress.com/2009/10/31/7-prinsip-pembelajaran-yg-baik/>, diakses pada 5 Mei 2012)
- Iis Prasetyo, 2010. *Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Development of Community Learning Center)* (online)
<http://blog.uny.ac.id/iisprasetyo/2010/06/07/pengembangan-pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-development-of-community-learning-center/>(diakses 26 Januari 2012).
- I Made Alit Mariana, 2005. *HO. Science For All*. Bandung, PPPG IPA.
- Milan Rianto, 2007. *Pengelolaan Kelas Model Pakem*. Jakarta : Dirjen PMPTK
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2006. *Kurikulum Yang disempurnakan. Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rachmad Widodo, 2010. *11 Indikator Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)* (Online)
<http://wyw1d.wordpress.com/2010/01/13/11-indikator-pembelajaran-pakem-pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>
- Rahmat, Abdul, 2011. *Excellent Learning. Belajar dan Pembelajaran Berbasis PAKEM*. Bandung : MQS. Publishing.
- Sukestyarno, 2007. *Pembelajaran Inovatif*, Modul di Sampaikan Pada Diklat Pengembangan Kompetensi Guru, Jakarta: Agustus.
- Supriono, S, et al. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah Upaya Peningkatan Mutu*

Pendidikan Dasar Melalui Pemerdayaan Masyarakat, Otonomi Sekolah dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) (Rintisan di Mojokerto). Mojokerto. SIC.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)	1. Metode Pembelajaran	1) Kegiatan belajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan mata pelajaran.
	1 Pengelolaan Kelas	2) Kegiatan belajar warga belajar bervariasi (individual, berpasangan, kelompok, klasikal). 3) Keanggotaan kelompok belajar berubah-ubah sesuai kebutuhan belajar (sesuai materi, metode, dan alat bantu belajar).
	2 Keterampilan Bertanya	4) Pertanyaan yang diajukan tutor dapat memancing / mendukung warga belajar dalam membangun konsep / gagasannya secara mandiri. 5) Tutor mendorong warga belajar untuk bertanya, berpendapat dan/atau mempertanyakan gagasan tutor atau warga belajar lain.
	3 Sumber Belajar dan Alat Bantu Pembelajaran	6) Tutor menggunakan berbagai sumber belajar (sudut baca, perpustakaan, lingkungan sekitar) yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.. 7) Tutor terampil/menguasai alat bantu pembelajaran yang tersedia dan sesuai

		dengan materi yang diajarkan.
4	Umpan Balik dan Evaluasi	8) Tutor memberikan umpan balik yang menantang (mendorong warga belajar untuk berpikir lebih lanjut) sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
5	Keterlibatan Warga belajar	9) Warga belajar aktif secara fisik dan mental untuk berbuat /bekerja dalam setiap kegiatan pembelajaran.
6	Hasil Belajar	10) Warga belajar mengalami peningkatan kompetensi personal/sosial sesuai dengan potensinya (kerjasama, toleransi, menyelesaikan konflik secara sehat, bertanggung jawab dan kepemimpinan). 11) Warga belajar mengalami peningkatan rasa percaya diri (kemampuan bertanya, menjawab dan tampil di depan kelas).

Lampiran 2**Daftar Nama Informan yang Diwawancarai****Tabel 6. Daftar Nama-Nama Informan**

No	Nama	Pekerjaan
1	Yulin Ujaili	Tutor Paket A
2	Wati Matani	Tutor Paket A
3	Yanti Suma	Warga Belajar Paket A
4	Sartin K Isa	Warga Belajar Paket A
5	Elen Laingo	Warga Belajar Paket A
6	Olan Laingo	Warga Belajar Paket A

Lampiran 3

Pedoman Wawancara
Implementasi Pembelajaran PAKEM Mata Pelajaran PAI Pada Program
Paket A Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

Nama informan :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

Pedoman Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penulis sebagai instrument utama. Peran penulis dalam pengumpulan data dilapangan penelitian yang diakhiri dengan penyusunan laporan. Oleh karena itu, guna pengumpulan data tersebut, maka penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian terhadap Implementasi Pembelajaran PAKEM Mata Pelajaran PAI Pada Program Paket A Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah disusun sebelumnya. Beberapa hal yang menjadi inti pertanyaan penulis antara lain :

- 1) Apakah kegiatan belajar yang dilakukan oleh tutor dan warga belajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan mata pelajaran PAI pada saat itu?
- 2) Apakah kegiatan belajar warga belajar dilakukan secara bervariasi (individual, berpasangan , kelompok, klasikal)?

- 3) Dalam membentuk kelompok belajar diantara warga belajar, apakah keanggotaan kelompok belajar berubah-ubah sesuai kebutuhan belajar (sesuai materi, metode, dan alat bantu belajar).
- 4) Apakah selama pembelajaran PAI, tutor sering mengajukan pertanyaan yang dapat memancing / mendukung warga belajar dalam membangun konsep / gagasannya secara mandiri ?
- 5) Bagaimanakah cara yang dilakukan tutor dalam mendorong warga belajar untuk bertanya, berpendapat dan/atau mempertanyakan gagasan tutor atau warga belajar lain ?
- 6) Bagaimanakah tutor memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan kompetensi warga belajar yang dikembangkan ?
- 7) Apakah tutor terampil/menguasai alat bantu pembelajaran yang tersedia dan sesuai dengan materi yang diajarkan?
- 8) Bagaimanakah cara Tutor memberikan umpan balik yang menantang (mendorong warga belajar untuk berpikir lebih lanjut) yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar?
- 9) Apakah warga belajar belajar aktif baik secara fisik dan mental untuk berbuat /bekerja dalam setiap kegiatan pembelajaran?
- 10) Apakah Warga belajar mengalami peningkatan kompetensi personal/sosial sesuai dengan potensinya selama mengikuti pembelajaran PAI berbasis PAKEM ini ?
- 11) Apakah Warga belajar mengalami peningkatan rasa percaya diri (seperti kemampuan bertanya, menjawab dan tampil di depan kelas)?

Lampiran 4**CURRICULUM VITAE****A. Identitas**

Nama : Sumi Kamana
Nim : 121 408 066
Tempat Tanggal Lahir : Diloniyohu, 07-03-1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Angkatan : 2008/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

- 1) Sekolah Dasar Negeri I Diloniyohu Lulus Tahun 1997
- 2) SLTP Negeri I Boliyohuto Lulus Tahun 2000
- 3) Paket C Yayasan An-Nur Lulus Tahun 2008
- 4) Tingkat S1 Pendidikan Luar Sekolah Pada Fakultas Ilmu Pendidikan UNG, Tahun 2012

Lampiran 5

Dokumentasi wawancara